
Menumbuhkan Kreativitas Pendidik Dengan Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19

Akhlada El Hasanah

e-mail: 2010128220015@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Masa Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia memunculkan inovasi pendidikan bagi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adanya kompleksitas serta permasalahan yang terdapat dalam menjalankan pendidikan di Indonesia serta terdapat keterbatasan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini. Secara khusus, artikel ini memiliki tujuan untuk menjelaskan peran pendidik dalam membangun kreativitasnya pada inovasi pendidik masa pandemi Covid-19. Model, media, serta teori khusus pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam menunjang pembelajaran kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung di masa pandemi Covid-19. Pada artikel ini, menggunakan studi literatur dalam memaparkan atau menjelaskan secara komprehensif. Sehingga, diperlukan literatur dan analisis yang berkaitan pada masalah yang dibahas untuk artikel ini, dengan yang diimplementasikan pendidik untuk peserta didik, diharapkan mampu akan ada terus inovasi, kreativitas dan usaha terus menerus yang dilakukan pendidik untuk peserta didik.

Kata Kunci: Inovasi Mengajar, Kreativitas, Pembelajaran Pandemi Covid-19

Abstract

The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia led to educational innovations for educators in learning activities. There are complexities and problems that exist in carrying out education in Indonesia and there are limitations for students in carrying out learning during this Covid-19 pandemic. In particular, this article aims to explain the role of educators in building creativity in educator innovations during the Covid-19 pandemic. Models, media, and special learning theories applied by educators to support learning for students when learning takes place during the Covid-19 pandemic. In this article, using literature studies in describing or explaining comprehensively. Thus, literature and analysis related to the problems discussed for this article are needed, with those implemented by educators for students, it is hoped that there will be continuous innovation, creativity and continuous efforts made by educators for students.

Keywords: Teaching Innovation, Creativity, Learning Covid-19 Pandemic

Pendahuluan

Menulis di saat pandemi berarti memasukkan informasi (menulis di otak), mengolah informasi (menulis di otak) dan menyalinnya menjadi tulisan, seperti halnya mengenai pembahasan mengenai menumbuhkan kreativitas pendidik dan inovasi pendidik di masa pandemi Covid-19. (Abbas, n.d.)

Indonesia mengalami perubahan yang diakibatkan oleh Covid-19, yang di mana pendidikan mengalami perubahan juga, di laporkan pada pertama kali perubahan yang di alami Indonesia ialah pada saat perubahan Pandemi Covid-19, yang di mana masuk ke Indonesia pada tahun 2020. Adanya musibah pandemi Covid-19 menjadi bagian masalah yang menimpa seluruh masyarakat, dari berbagai aspek, tak terkecuali dunia pendidikan. Indonesia mengalami

perubahan pembelajaran, adanya wabah ini merubah kegiatan pembelajaran yang biasanya tatap muka (offline), berpindah menjadi tatap online atau melalui daring. (Jumriani et al. 2022)

Perubahan yang terjadi di bidang pendidikan sering kali memberikan dampak positif dan negatif terhadap pendidikan. Dalam perkembangannya, inovasi diperlukan untuk memungkinkan pendidikan meningkat, terutama dari segi kualitas, guna mencapai tujuan yang diinginkan. Gagasan, kegiatan kerja praktek atau dalam bentuk komoditas yang dianggap baru dan berbeda dari situasi sebelumnya, untuk meningkatkan kemampuan mencapai tujuan tertentu di bidang pendidikan.

Adanya kondisi tersebut membuat pendidik (guru) memaksakan kegiatan pembelajaran yang beralih menggunakan daring. Namun disisi lain penerapan, sarana belajar dengan teknologi dapat menjadi permasalahan tersendiri, banyak varian permasalahan yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran dengan metode online (daring), seperti adanya permasalahan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi bagi guru (pendidik), infrastruktur standar dan terbatas, adanya akses internet yang buruk, keterbatasan oleh bantuan dana, serta pengaruh cuaca selama daring. Dalam dunia pendidikan saat mengalami pandemi Covid-19 mengalami dampak, dan penanganannya melibatkan semua pihak dalam masyarakat seperti orang tua, pemerintah, guru sekolah yang harus dapat menciptakan sinergi dalam konteks pembahasan mengenai membangun kreatifitas pendidik dengan inovasi pendidikan di masa pandemi Covid-19. (Mandailina and Pramita 2021)

Inovasi sendiri dapat diartikan sebagai hal-hal yang baru, ketidak pedulian baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, baik dalam hal ide, gagasan, metode ataupun alat. Sedangkan, inovasi pendidikan merupakan sesuatu yang baru, dan secara kualitatif berbeda dari (sebelumnya), dan upaya dilakukan untuk menjaga keamanan untuk tujuan tertentu dalam pendidikan. (Syaharuddin et al. 2021)

Pada konteks ini, pengertian inovasi pendidikan di maknai suatu jenis pendidikan baru yang secara kualitatif berbeda dengan keadaan sebelumnya dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu secara penuh dalam pendidikan. Jelasnya, inovasi pendidikan merupakan suatu inovasi (pembaharuan) di bidang pendidikan atau inovasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah pendidikan, inovasi pendidikan adalah suatu ide, gagasan, metode yang konsisten atau dirasakan sebagai suatu hal yang baru bagi semua atau kelompok masyarakat. Baik hasil penemuan baru, atau penemuan lama yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan atau peka terhadap masalah pendidikan.

Karena kompleksitas pemerataan pendidikan di Indonesia saat ini, serta keterbatasan dana dan kapasitas sumber daya yang tersedia, maka inovasi dan upaya pembaharuan sangat diperlukan. Di sisi lain, inovasi yang ditunjukkan untuk upaya perbaikan, termasuk sumber daya manusia, pendanaan, infrastruktur, termasuk sistem manajemen operasi, dan pendekatan tradisional untuk memecahkan masalah pendidikan tidak lagi efektif. Oleh sebab itu, inovasi pembaharuan adalah untuk memecahkan masalah perkembangan pendidikan yang lebih cepat.

Metode

Jenis metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan. Pada studi kepustakaan, penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi telaah buku, literatur, jurnal-jurnal, dan lainnya yang sesuai secara deskriptif mengenai membangun kreatifitas pendidik dengan inovasi pendidikan di masa pandemi Covid-

19. Terdapat pada penulisan artikel ini, materi yang diambil berdasarkan sumber yang relevan seperti jurnal, buku, artikel yang bersumber seperti dari Goggle Scholar.

Pada penulisan artikel ini, sumber-sumber yang dikumpulkan, akan dianalisis ditinjau dan direvisi relevansinya dengan topik tulisan yang diangkat sebagai bahan penulisan yang ingin dibahas. Studi literatur yang telah dikumpulkan memiliki bahasan mengenai membangun kreatifitas pendidik dengan inovasi pendidikan di masa pandemi Covid-19, sehingga dari penelitian, pandangan, dan studi literatur tersebut, diperoleh hasil dan pembahasan mengenai pembahasan materi artikel, setelah itu dapat ditarik kesimpulan serta dipaparkan dengan cara yang wajar ke dalam artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) inovasi diartikan sebagai hal-hal yang baru, penemuan yang baru, dan berbeda dari yang sudah ada atau dipelajari sebelum, baik dari segi ide, gagasan, metode atau alat. Sedangkan, dalam pandangan beberapa pendapat ahli, mengatakan bahwasanya inovasi pendidikan adalah suatu gagasan atau diamati oleh seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu atau memecahkan suatu masalah pendidikan. Inovasi pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari empat aspek, yaitu pada tujuan pendidikannya, struktur pendidikan, pengajaran kurikulum dan metode pengajaran, serta perubahan dalam pendidikan dan proses (Wijaya et al., 1992). Tujuan dari inovasi itu sendiri adalah efisiensi dan efektivitas tentang memaksimalkan jumlah siswa sasaran dan memaksimalkan hasil pendidikan (sesuai dengan kriteria kebutuhan siswa, sosial dan perkembangan) dengan menggunakan sumber daya sesedikit mungkin tenaga, uang, alat, dan waktu. (Faturohman 2020)

Guru mengalami masalah belajar mengajar di saat pandemi Covid-19, masalah yang dialami guru ialah melaksanakan pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring yaitu secara online, cenderung terpaksa karena kondisi pandemi Covid-19 dan guru cenderung fokus pada kinerja kurikulum. Adanya keterbatasan waktu untuk proses pembelajaran cukup menggembirakan, sehingga guru tidak dapat mneanggung beban jam kerja sesuai dengan ketentuan. Komunikasi yang tidak efektif atau kurang dengan orang tua sebagai mitra guru dalam proses belajar mengajar. (Shofa 2020)

Orang tua, siswa tidak semua orang tua/wali dapat menjadi penopang anak/siswa ketika belajar di rumah (orang tua memiliki kesibukan dengan pekerjaannya, rumah tangga, dll). Keterbatasan kemampuan orang tua untuk memahami pelajaran dan pemberian motivasi yang kuat dalam mendampingi belajar di rumah. Adanya kesulitan siswa dalam mempelajari serta mengkomunikasikan yang berlangsung dalam suasana rumah yang kurang kondusif diperarah dengan banyaknya tugas guru. Di sisi lain, mengarah meningkatkan stres yang disebabkan oleh kebutuhan untuk mandiri dan belajar menggambar dengan berani di rumah. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang efektif dengan proses belajar mengajar (online) yang inovatif dan efektif. (Khumaidah and Nu'man 2021)

Inovasi belajar mengajar dalam konteks ini, masalah pendidikan ialah bersifat rumit atau kompleksitas serta berhubungan dengan kondisi suatu masyarakatnya. Dikutip (Hasbullah, 2015:249) secara umum masalah pendidikan dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu masalah kualitas, masalah pemerataan, masalah efektif dan relevansi, serta masalah efisiensi. Agar metode inovasi pembelajaran lebih efektif, sejarahnya dapat dibagi setidaknya

menjadi tiga tahap, yaitu tahap periode ketika manusia masing bergantung pada lingkungan alam dan mencoba menyesuaikan lingkungan melalui coba-coba, kedua periode ketika manusia menemukan kebiasaan dan teknik baru untuk periode berkurangnya ketakutan manusia terhadap alam, tetapi ketergantungan baru pada birokrasi dan spesialisasi dan ketiga periode waktu ketika manusia dapat bekerja sama secara terencana untuk mencapai perubahan sosial yang didambakan. (Iriansyah, n.d.)

Pada prinsipnya manusia memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yaitu dengan mengubah lingkungannya (autoplastik), tetapi manusia dapat beradaptasi dengan lingkungan untuk kepentingan pribadinya (autoplastik). Jadi, manusia bisa menciptakan hal baru yang belum ada, manusia juga bisa mampu melakukan dan berinovasi (menciptakan) dengan cara baru yang tidak ada dan bisa membuat segalanya menjadi ada dan lebih baik. Dengan inovasi, kreatifitas dan usaha terus menerus, sehingga dapat mengamati cara-cara baru dan menjadikan yang lebih baik. Secara sederhana inovasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 untuk memecahkan masalah dalam konteks judul tulisan ini, yaitu masalah efektivitas dan efisiensi pembelajaran selama pandemi Covid-19 yang belum pernah terlihat sebelumnya. Adapun beberapa contoh inovasi pembelajaran program belajar jarak jauh atau (daring), pembelajaran kontekstual, model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan bahagia. (Ansori and Sari, n.d.)

Implementasi yang dilakukan guru/pendidik saat melakukan inovasi pendidikan di masa pandemi Covid-19 adanya upaya yang dilakukan guru atau pendidik untuk menghindari kebosanan dalam pembelajaran daring (online) di masa pandemi Covid-19. Adapun upaya yang dilakukan pendidik dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran serta menerapkan model pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis android sehingga siswa/peserta didik dapat mengaksesnya dimana saja dan kapan saja dengan apa yang ada ditangannya. Sebagian besar waktu, kegiatan belajar dilakukan secara tidak sinkron (fleksibel dan santai) atau *asynchronous*. (Abbas, 2022.)

Pembelajaran saat masa pandemi Covid-19 memaksakan pendidik atau guru untuk menyesuaikan kondisi peserta didik. Saat pembelajaran terjadi, terdapat permasalahan utama yang berlangsung dari pembelajaran masa pandemi Covid-19 yaitu kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar secara daring (online). Disamping itu, adanya keluhan mengenai tidak adanya koneksi jaringan yang sudah biasa disebutkan saat pembelajaran daring. Oleh sebab itu, seorang pendidik/guru membangun pemikiran agar bagaimana peserta didiknya harus tetap mendapatkan pembelajaran disaat pandemi Covid-19 seperti ini. Salah satu hal yang dapat dilakukan pendidik ialah tak ragu untuk memberikan langsung atau memberikan dan mencetak soal-soal kemudian dikirimkan kerumah peserta didik. Sementara itu, pada peserta didik yang mempunyai koneksi interaksi yang bagus akan mengikuti pembelajaran secara daring. Untuk pembelajaran online secara *asynchronous*, menggunakan media Whatsapp (WA), Classroom, dll secara khusus, serta saat pembelajaran juga dapat menggunakan media powerpoint, video, game edukasi dan lainnya. (Faturohman 2020)

Walaupun pembelajaran daring dapat berjalan saat masa pandemi, namun tidak dapat dipungkiri bahwasanya masih ada permasalahan yang dihadapi pendidik, antara lain seperti tidak semua peserta didik terjangkau dalam belajar online (daring), peserta didik kurang berminat belajar saat daring, peserta didik mengeluh mengenai kouta internet serta jaringan

koneksi yang tidak ada atau lelet. Sedangkan, solusi yang dapat dilakukan pendidik ialah peserta didik yang tidak dapat mengakses pembelajaran secara online, maka guru akan mencetak (print) atau memfotokopikan materi pembelajaran dan mengirimkan ke rumah peserta didik. Sehingga guru mengharapkan peserta didiknya agar menumbuhkan semangat untuk belajar walaupun di masa pandemi Covid-19, dengan metode serta model pembelajaran yang berbagai dan juga orang tua berperan untuk menghubungi peserta didik yang tidak aktif secara online (daring). (Iriansyah, 2022.)

Dengan teori pengajaran lain yang dapat digunakan dalam situasi khusus, seperti pandemi Covid-19 adalah teori pengajaran inkuiri discovery (*discovery inquiry*). Pada teori belajar ini seperti yang dikatakan Rechard, ialah mendorong peserta didik untuk mencari dan menemukan informasi pembelajara baru untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik. Teori pengajaran yang dikembangkan oleh Shuma (1962) mengasumsikan bahwa peserta didik berkompeten dan percaya diri, sehingga mampu menemukan jawaban dan menganalisis sendiri, dan pada akhirnya peserta didik mampu menginterpretasikan sendiri hasil belajarnya. Secara teori, guru harus mampu mendekati, mengenali, menggali dan mengembangkan potensi belajar peserta didik. Sehingga dasar dari teori pengajaran akan lebih efektif dalam pendekatan “discovery and inquiry” dan mendorong peserta didik untuk belajar dan memikirkan sesuatu secara mandiri, memungkan peserta didik mempunyai pemahaman yang berdasarkan polapikir yang ia dialaminya. (Mandailina and Pramita 2021)

Kesimpulan

Dalam artikel ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dampak dari terjadinya pandemi Covid-19 ini merubah penyelenggaraan belajar mengajar dari yang konvensional menjadi secara daring (jaringan online). Hal yang perlu diingat, bahwasanya pendidik berperan penting dalam penggerak pendidikan untuk peserta didik, walaupun Indonesia mengalami masa cukup sulit akibat Covid-19, pendidik/guru mengusahakan agar pendidikan tidak berhenti dan terus berjalan. Adanya inovasi pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 ini menjadi peluang bagi siswa dan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai peluang media pembelajaran. Pada inovasi tersebut terdapat adanya perubahan bukan sekedar perubahan teknologi melainkan adanya perubahan nilai seperti, pada pembelajaran *asynchronous* mengubah pola jam belajar sekolah tidak terbatas pada waktu pembelajaran, peran guru tak hanya mengajar melainkan sebagai fasilitator, motivator, bahkan pencipta pembelajaran, kerjasama guru antara orang tua peserta didik sangat diperlukan, sebab orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan peserta didik, guru hanya memiliki peran pendukung atau fasilitator untuk peserta didik, dan lain sebagainya.

Melihat dari kesiapannya, masih memiliki permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam menjalani pembelajaran secara daring dan offline. Saat daring, ada permasalahan yang terjadi pada koneksi jaringan yang tidak stabil, permasalahan kouta, dan lainnya. Sedangkan pembelajaran yang tidak bisa melaksanakan daring, pendidik tetap mengusahakan peserta didiknya untuk mendapatkan pembelajaran juga, yaitu dengan memberikan atau mencetak materi pembelajaran serta soal-soal kepada peserta didik dan mengantarkannya langsung ke rumah peserta didik. Dari adanya pembahasan diatas, dapat dipahami bahwasanya pembelajaran diibaratkan seni. Seni guru dalam mengolah dan menata seluruh komponen

pembelajaran yang sehat selaras dengan ritme dan gaya belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan hebat.

Daftar Pustaka

- ABBAS, E. W. (2020). *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/17292>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4145>
- Abbas, Ersis Warmansyah. n.d. “ERSIS WRITING THEORY : CARA MUDAH MENULIS,” 216.
- Abbas, E. W. (2022). *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory (Cetakan Kedua)*. WAHANA Jaya Abadi.
- Abbas, E. W. (2020). Menulis di Otak dan Menuliskan Tulisan di Otak.
- Abbas, E. W. (2020). Menulis kenangan menulis buku bersama. Menulis kenangan menulis buku bersama.
- . n.d. “Menulis di Kala Badai Covid-19,” 163.
- Ansori, Aan, and Ahmad Fitriyadi Sari. n.d. “Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19,” 16.
- Faturohman, Nandang. 2020. “INOVASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19” 3: 13.
- Iriansyah, Herinto Sidik. n.d. “Membangun Kreativitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19,” 6.
- Jumriani, Jumriani, Bambang Subiyakto, Sutarto Hadi, Mutiani Mutiani, and M. Ridha Ilhami. 2022. “Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies.” *The Innovation of Social Studies Journal* 3 (2): 118. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>.
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251-2260.
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118-127.
- Jumriani, J. (2022). Kumpulan Puisi Transformasi Sosial.
- Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118-127.
- Khumaidah, Shirley, and Mohammad Nu'man. 2021. “INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19,” 12.
- Mandailina, Vera, and Dewi Pramita. 2021. “Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis” 03 (02): 10.
- Shofa, Mila Faila. 2020. “Inovasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19” 5: 12.

- Syahrudin, Syahrudin, Mutiani Mutiani, Muhammad Rezky Noor Handy, Ersis Warmansyah Abbas, and Jumriani Jumriani. 2021. "Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13 (2): 979–87. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.796>.
- Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.
- Syahrudin, S. (2020). Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring.
- Syahrudin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979-987.
- Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.
- Mutiani, M. (2017). IPS dan pendidikan lingkungan: urgensi pengembangan sikap kesadaran lingkungan peserta didik. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 4(1), 45-53.
- Mutiani, M. (2015). Pemanfaatan Puisi Sebagai Sumber Belajar Ips Untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 199-208.
- Mutiani, M., Disman, D., Abbas, E. W., Wiyanarti, E., & Hadi, S. (2022). Putting Global Education Through Transcript Based Lesson Analysis in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 972-980.
- Mutiani, M., Disman, D., Wiyanarti, E., Abbas, E. W., Hadi, S., & Subiyakto, B. (2022). Overview of Rationalism and Empiricism Philosophy in Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 148-156.
- Mutiani, M. (2022). Peran dan Inovasi Generasi Milenial dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045.
- Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syahrudin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. (2022). PENGUATAN NILAI NASIONALISME DALAM SEJARAH PERJUANGAN ALRI DIVISI IV KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 8(1), 37-46.
- Handy, M. R. N., & Abbas, E. W. (2022). Menulis dan Mempublikasikan Artikel Akademis.
- Handy, M. R. N., Mutiani, M. A. H. P., & Jumriani, A. M. R. (2022). 10. Cultural Acculturation of China: Ethnographic Study In Banjarmasin. Menulis dan Mempublikasikan Artikel Akademis, 97.
- Handy, M. R. N. (2022). Nilai-Nilai Budaya Tionghoa Pacinan Banjarmasin Sebagai Sumber Pembelajaran IPS.
- NOOR HANDY, M. R. (2022). The Values in the Traditional Game of Bagasing as Learning Resources in Social Studies Education.
- Putra, M. A. H. (2019). Building character education through the civilization nations children. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(1), 12-17.
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31-38.
- Putra, M. A. H., Rahman, A. M., Jumriani, J., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Street Clowns in Banjarmasin City as a Life Survival Strategy. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 121-126.
- Hidayat Putra, M. A. (2021). Banjarmasin Kotaku Kembali-Antologi Puisi Mahasiswa.

- Putra, M. (2018). Pembinaan Mental Keagamaan Gelandangan, Pengemis dan ANAK Jalanan di Kota Banjarmasin.
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151-158.
- Rusmaniah, R. (2017). PEMBINAAN MORAL REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA PSBR BUDI SATRIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Socius*, 6(02).
- Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1-11.
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151-158.
- Rusmaniah, R. (2017). PEMBINAAN MORAL REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA PSBR BUDI SATRIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Socius*, 6(02).
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101-109.